

Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Melalui Implementasi Media Pembelajaran Flashcard Di TK Plus Wahidiyah

Rezki Kaulan Maisurah¹, Zulfatus Sa'diah¹, Jihan Fauziyah Salsabila¹, Dhiya Sadrina¹, Zuhroh Nurbaiti¹, Dina Rahayu¹, Nadhilla Claryzha¹, Tsiqoh Azizah¹

¹Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

INFO ARTIKEL

Diserahkan:
19/11/2025
Direvisi:
20/12/2025
Diterima
25/01/2026

Keywords:

Peningkatan Kosakata Bahasa Arab,
Media Flashcard,
Anak Usia Dini,
TK Plus Wahidiyah

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pengenalan kosakata. Metode pembelajaran yang konvensional serta keterbatasan media interaktif menjadi kendala dalam meningkatkan minat dan pemahaman anak. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program pengabdian kepada masyarakat ini mengusulkan penggunaan media pembelajaran berbasis flashcard sebagai pendekatan inovatif. Flashcard dapat membantu anak mengenali dan menghafal kosakata bahasa Arab secara lebih interaktif dan menyenangkan melalui berbagai aktivitas seperti permainan dan latihan berulang. Program ini dilaksanakan di TK Plus Wahidiyah di Dadapan Kendal Ngawi dan mencakup beberapa tahapan utama, yaitu penyusunan materi pembelajaran, pelaksanaan kegiatan di kelas dan luar ruangan, serta evaluasi melalui umpan balik dari guru dan orang tua. Melalui beberapa tahapan tersebut, maka tersusunlah luaran berupa media pembelajaran flashcard, buku panduan berupa teknik penggunaan flashcard dalam mengajarkan kosakata bahasa Arab serta poster edukatif tentang pentingnya pengenalan bahasa Arab sejak dini. Adapun hasil dari implementasi program ini menunjukkan bahwa penggunaan flashcard dalam pembelajaran bahasa Arab di TK Plus Wahidiyah dapat meningkatkan pemahaman dan minat siswa, serta memberikan kontribusi positif dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif bagi anak usia dini.

Corresponding author email: rezkikaulan@unida.gontor.ac.id



Published by Alesha Media Digital. This is an open access article under the [CC BY SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license
Copyright@ Author (2026).

1. PENDAHULUAN

Urgensi suatu bahasa dapat dilihat dari fungsinya yang mempunyai peran penting bagi kehidupan manusia. Ada tiga fungsi bahasa yaitu *ideational*, *interpersonal*, *social*, dan *textual*. Dari fungsi ini, kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari bahasa. Bahasa dan manusia seperti dua sisi mata uang yang apabila hilang salah satunya, maka kehidupan ini tidak banyak memberikan makna bagi dirinya dan orang lain. Oleh karena itu, penciptaan manusia seiring dengan penciptaan kemampuan berbahasanya, dan hanya manusialah yang memiliki bahasa yang sebenarnya [1].

Belajar bahasa Arab pada anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan kognitif, sosial dan emosional anak. Bahasa Arab memberikan keuntungan dalam memperkaya keterampilan bahasa dan intelektual anak, selain itu juga memperkenalkan nilai-nilai keislaman sejak dini [2].

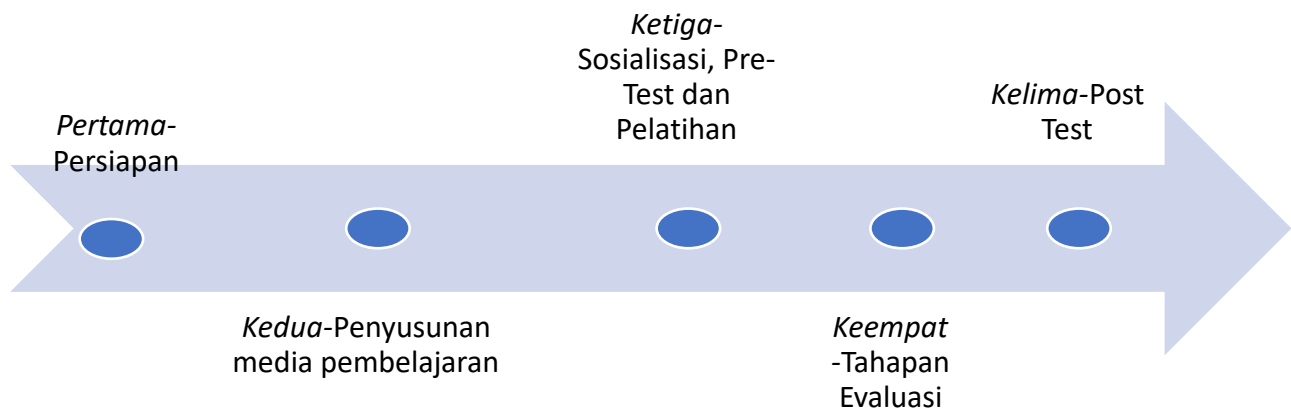
TK Plus Wahidiyah merupakan salah satu sekolah jenjang TK berstatus Swasta yang berada di wilayah Dadapan Kecamatan Kendal Ngawi. TK ini didirikan pada tanggal 1 Juli 2011 [3]. TK Plus Wahidiyah berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan kebudayaan dan menjadi salah satu lembaga pendidikan anak

usia dini yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas melalui penanaman nilai-nilai agama dan moral [4]. Dari hasil wawancara bersama Ibu Warsiyah sebagai Kepala Sekolah, mengemukakan bahwa pengenalan kosakata bahasa Arab di sekolah tersebut belum diimplementasikan secara optimal. Anak-anak belum mendapatkan pengenalan dasar yang memadai, sehingga minat dan pemahaman mereka terhadap bahasa Arab masih rendah [5]. Salah satu faktor yang menyebabkan hal ini adalah metode pembelajaran yang masih konvensional dan kurang interaktif, sehingga kurang menarik bagi anak-anak. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran yang mendukung, seperti *flashcard* atau alat bantu visual lainnya, turut menjadi kendala dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan efektif [6].

Maka dari itu, sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam metode dan media pembelajaran agar pengenalan kosakata bahasa Arab menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Salah satu solusi yang diusulkan adalah penerapan media pembelajaran berbasis *flashcard*, yang dapat membantu anak-anak mengenali dan menghafal kosakata bahasa Arab secara lebih interaktif. *Flashcard* merupakan media yang berbentuk kartu bergambar yang dibuat dengan menggunakan foto atau gambar, pada bagian belakang terdapat keterangan dari gambar yang ada pada *flashcard* tersebut [7]. Media *flashcard* bisa membantu proses belajar anak dalam memahami materi bahasa Arab yang telah diberikan. Penelitian membuktikan bahwa media *flashcard* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman kosakata bahasa Arab dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media *flashcard* [8]. Sehingga Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *flashcard* serta melatih guru-guru TK Plus Wahidiyah dalam penggunaannya. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa lebih termotivasi dalam belajar bahasa Arab dan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap kosakata yang diajarkan. Selain memberikan manfaat jangka pendek dalam meningkatkan minat belajar anak, program ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut [9].

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis guna meningkatkan efektivitas pengenalan kosakata bahasa Arab di TK Plus Wahidiyah dengan menggunakan media *flashcard*.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan Media Pembelajaran Flashcard

2.1 Tahap Persiapan

Dalam tahap ini dilakukan koordinasi dengan pihak TK Plus Wahidiyah, termasuk kepala sekolah dan guru-guru yang mengajar bahasa arab. Koordinasi ini bertujuan untuk memperoleh persetujuan dan dukungan sekolah terhadap program, serta menyusun jadwal pelaksanaan yang sesuai. Selain itu, diskusi dilakukan untuk menentukan jumlah siswa yang akan terlibat serta kesiapan fasilitas pendukung. Selanjutnya, dilakukan penyusunan media pembelajaran berupa *flashcard* yang dirancang sebagai alat bantu pembelajaran interaktif. *Flashcard* ini dibuat dengan gambar-gambar menarik yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini dan mencakup kosakata dasar seperti nama benda, angka, warna, dan hewan dalam bahasa arab. Dalam tahap ini, guru- guru TK Plus Wahidiyah turut berkontribusi dengan memberikan masukan terkait materi dan desain agar sesuai dengan kebutuhan siswa.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah media pembelajaran siap, dilakukan sosialisasi dan pelatihan kepada para guru mengenai cara penggunaan flashcard dalam pembelajaran bahasa arab. Sosialisasi ini mencakup strategi pembelajaran interaktif, seperti permainan edukatif dan aktivitas kelompok, guna meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Guru juga diberikan panduan mengenai cara mengadaptasi metode ini dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Pada tahap ini pula diadakan pre-test bagi siswa guna pengambilan data tahap awal.

Tahap berikutnya adalah implementasi pembelajaran bahasa arab di kelas menggunakan *flashcard*. Metode ini diterapkan melalui berbagai aktivitas interaktif, termasuk permainan dan tanya jawab, yang bertujuan untuk meningkatkan minat serta pemahaman siswa terhadap bahasa Arab. Proses pembelajaran dilakukan secara bertahap, mulai dari pengenalan kosakata dasar hingga penyusunan kalimat sederhana dalam bahasa arab, dengan guru berperan sebagai fasilitator yang mendampingi siswa selama sesi pembelajaran berlangsung.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Minggu				
		1	2	3	4	5
1	Koordinasi dengan mitra					
2	Penyusunan proposal pengesahan mitra					
3	Penyusunan buku panduan dan media pembelajaran					
4	Sosialisasi penggunaan media pembelajaran untuk guru					
5	Pelaksanaan program pengenalan bahasa arab dengan <i>flashcard</i>					
6	Monitoring dan evaluasi					
7	Penyusunan laporan					

2.3 Tahap Evaluasi dan Monitoring

Untuk menilai efektivitas metode ini, dilakukan monitoring selama kegiatan berlangsung serta evaluasi setelah program selesai. Evaluasi terhadap siswa dilakukan melalui pengukuran daya ingat dan pemahaman mereka terhadap kosakata yang telah diajarkan melalui post-test. Selain itu, umpan balik dari guru juga dikumpulkan untuk menilai implementasi metode *flashcard* dan kemungkinan pengembangan lebih lanjut.

Sebagai bentuk dokumentasi, hasil dari kegiatan ini disusun dalam laporan akhir yang mencakup deskripsi pelaksanaan program, hasil evaluasi, serta rekomendasi untuk pengembangan pembelajaran bahasa Arab di TK Plus Wahidiyah. Laporan ini juga akan digunakan sebagai bahan publikasi dalam jurnal pengabdian masyarakat agar dapat memberikan kontribusi akademik dalam bidang inovasi pendidikan anak usia dini. Dengan metode

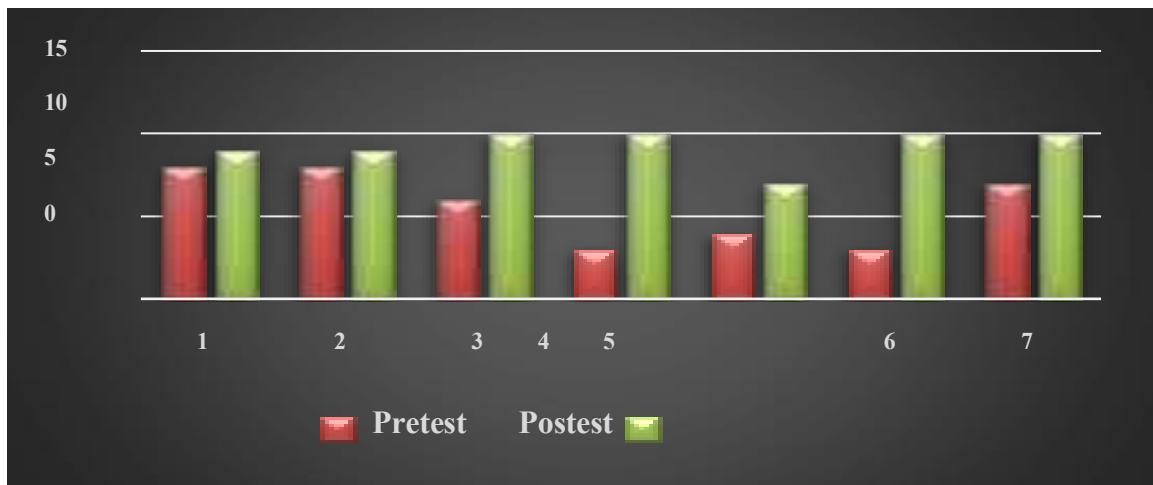
ini, diharapkan program pengenalan kosakata bahasa arab melalui media flashcard dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam proses pendidikan di TK Plus Wahidiyah.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang dilakukan oleh 7 siswa TK Plus Wahidiyah didapatkan dari implementasi program pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan dalam pengenalan kosakata bahasa Arab di TK Plus Wahidiyah melalui penggunaan media flashcard. Salah satu permasalahan utama yang berhasil diatasi adalah kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang sebelumnya cenderung monoton dan kurang menarik bagi anak-anak. Dengan adanya flashcard sebagai media pembelajaran berbasis visual, siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran [10]. Flashcard yang dirancang dengan gambar-gambar menarik dan kosakata yang relevan untuk anak usia dini, seperti huruf Hijaiyah, nama Buah, Hewan, Anggota Tubuh, Anggota Keluarga, Sayur dan Warna, membantu meningkatkan daya ingat serta pemahaman siswa [6].



Gambar 2. Foto setelah Post-test



Gambar 3. Hasil Pretest dan Posttest

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih mudah menghafal dan memahami kosakata yang diajarkan melalui aktivitas interaktif yang menggunakan flashcard dibandingkan dengan metode konvensional. Selain itu, hasil evaluasi berupa tes pra dan pasca pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengenali serta mengingat kosakata bahasa Arab [11].

Selain dampak positif terhadap siswa, program ini juga memberikan manfaat bagi tenaga pendidik di TK Plus Wahidiyah. Sebelumnya, keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran inovatif menjadi kendala dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan efektif [6]. Melalui sosialisasi yang diberikan kepada guru mengenai penggunaan flashcard, mereka mendapatkan wawasan serta keterampilan baru dalam menerapkan metode pembelajaran interaktif [12]. Guru-guru tidak hanya memahami cara menggunakan flashcard dalam pembelajaran, tetapi juga mampu mengombinasikannya dengan berbagai teknik pengajaran yang lebih variatif, seperti permainan dan aktifitas kelompok sehingga suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Sebagai luaran dari sosialisasi ini, disusun buku panduan pembelajaran yang berisi teknik penggunaan flashcard dalam mengajarkan kosakata bahasa Arab [13]. Buku panduan ini diharapkan dapat menjadi referensi berkelanjutan bagi guru dalam mengembangkan metode pengajaran di kelas.



Gambar 4. Buku Panduan



Gambar 5. Contoh Flashcard

Selain itu, untuk memperkuat pemahaman siswa, dibuat poster edukatif tentang pentingnya pengenalan bahasa Arab sejak dini. Poster ini dipasang di ruang kelas sebagai bahan referensi visual yang dapat membantu siswa dalam mengingat kosakata yang telah dipelajari. Keberadaan poster ini juga memberikan manfaat bagi guru sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi secara lebih efektif [14]. Dengan pendekatan yang holistik, program ini tidak hanya berfokus pada siswa, tetapi juga pada peningkatan kapasitas guru dalam menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif. Secara keseluruhan, hasil dari implementasi program ini menunjukkan

bahwa penggunaan flashcard dalam pembelajaran bahasa Arab di TK Plus Wahidiyah dapat meningkatkan pemahaman dan minat siswa, serta memberikan kontribusi positif dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif bagi anak usia dini [15].



Gambar 6. Poster Gemar berbahasa Arab

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengenalan kosa kata dalam Bahasa Arab di TK Plus Wahidiyah melalui penggunaan media flashcard yang inovatif. Dengan melibatkan guru, siswa, dan pihak sekolah secara aktif dalam setiap tahapan pelaksanaan, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif terhadap mitra juga terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa serta memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif. Program ini memiliki potensi untuk dijadikan acuan bagi tenaga pendidik di sekolah-sekolah lain yang sederajat. Maka, evaluasi dan monitoring yang berkelanjutan akan memastikan bahwa program ini dapat terus berkembang dan berlanjut di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada Ibu Warsiyah, Kepala Sekolah TK Plus Wahidiyah serta segenap guru yang telah aktif berpartisipasi dan mendukung pelatihan ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh peserta didik atas antusiasme dan partisipasinya yang menjadikan kegiatan ini berjalan dengan sukses. Terakhir, kami juga mengapresiasi dukungan dana atau sumber daya yang diberikan oleh pihak-pihak terkait dalam dunia pendidikan yang telah memfasilitasi terselenggaranya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Khasanah, "Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia)," *An-Nidzam J. Manaj. Pendidik. dan Stud. Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 39–54,

- 2016, doi: 10.33507/an-nidzam.v3i2.16.
- [2] E. Rojana, “Penerapan Metode Pembelajaran Bahasa Arab yang Efektif untuk Anak Usia Dini RA Al-Ikhlâs Kota Pariaman,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 8, no. 6, pp. 1469–1474, 2024, doi: 10.31004/obsesi.v8i6.6241.
- [3] T. P. WAHIDIYAH, “Profil & Data Sekolah TK PLUS WAHIDIYAH, Kab. Ngawi, Jawa Timur.” Accessed: Feb. 03, 2026. [Online]. Available: <https://daftarsekolah.net/>
- [4] Mohamad Miftah, “Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK,” *DIAJAR J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 1, no. 3, pp. 237–243, 2022, doi: 10.54259/diajar.v1i3.900.
- [5] Wawancara dengan Warsiyah, “Kebutuhan Sekolah.”
- [6] Agung Mutaqqien, V. A. Amih, and Masrifah Nasution, “Penerapan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Yayasan Ibnu Sina,” *Educivilia J. Pengabd. pada Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 162–169, 2023, doi: 10.30997/ejpm.v4i2.6674.
- [7] S. Wahyuni, “Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema ‘Kegiatanku,’” *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 4, no. 1, p. 9, 2020, doi: 10.23887/jisd.v4i1.23734.
- [8] U. K. Ulya and F. Fauzi, “Implementasi Media Flashcard untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 1 MI,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 3, pp. 2079–2086, 2024, doi: 10.31004/edukatif.v6i3.6578.
- [9] S. A. Sisil, R. K. Rusli, and T. B. A. Hakim, “Pembelajaran Bahasa Arab melalui Teknik Flashcard untuk Meningkatkan Kosakata Siswa Kelas VII MTs Al-Mughtari Cimande,” *Tatsqify J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 2, no. 1, pp. 45–60, 2021, doi: 10.30997/tjpba.v2i1.3623.
- [10] N. L. P. Susantini and M. G. R. Kristiantari, “Media Flashcard Berbasis Multimedia Interaktif untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini,” *J. Pendidik. Anak Usia Dini Undiksha*, vol. 9, no. 3, p. 439, 2021, doi: 10.23887/paud.v9i3.37606.
- [11] N. Anita, M. Jafar, and F. Muhtar, “Pengenalan Kosakata Dasar Bahasa Inggris (English Basic Vocabulary) Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas 5 SDN 64 Buntu Ampang,” *Jdistira*, vol. 4, no. 2, pp. 189–194, 2024, doi: 10.58794/jdt.v4i2.1072.
- [12] N. Isnaini and N. Huda, “Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Permainan My Happy Route Pada Siswa Kelas Viii MTsN 10 Sleman,” *Al Mi'yar J. Ilm. Pembelajaran Bhs. Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 3, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.35931/am.v3i1.156.
- [13] P. Zunia Norviana and P. Dewi Purwati, “Peningkatan Literasi Pembelajaran Kompetensi Gaya Melalui Problem Based Learning Berbantuan Flashcard Kelas Iv Sdn Jatisari,” *J. Motiv. Pendidik. dan Bhs.*, vol. 1, no. 2, pp. 243–256, 2023, doi: 10.59581/jmpb-widyakarya.v1i2.453.
- [14] L. Jurnal and I. Bahasa, “صلخت سم سردم في نماتلا فصلا بلاط مظعم نياعي . ا ق ل ظ م ا ر م ت ا ت ا ق م ن م ة ي ي م ل ع ت ل ا ت ا ق ا ط ب ل ا م ن ا س و ب ة ق ل ع ت ل م ا ة ق ب ا س ل ا ا ح ا ا ج ا ت ب ا ه ط ب ر و ، ة ي ي ا د ي ل م ا ت ل ا ب ا ق ل م ا و ت ا ظ ح ل ل م ا ن م ت ن ا ي ي ل ا ت ا د ر ف م م ه ف و ب ل ا ط ل ا ة ر ك ا ذ ن س ي ح ن ا ن ك ي م ة ي ي م ل ع ت ل ا ت ا ق ا ط ب ل ا م ن ا س و م ا د خ ت س ا ن ” vol. 14, no. 1, pp. 84–95, 2024.
- [15] H. Munawwarah and H. Hibana, “Implementasi Pengenalan Kosakata Bahasa Arab pada Anak Usia 5-6 Tahun,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 6, pp. 5454–5462, 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i6.2989.